



ISSN 2302-3090

Newsletter

BERITA SEKOLAH

Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta

@spsuinjkt

No. 34/Th IV/16-31 Mei 2015/27 Rajab-13 Sya'ban 1436 H

www.graduate.uinjkt.ac.id

Prof Mack Cammack Sampaikan Kuliah Umum

PAKAR hukum dari Southwestern Law School, Los Angeles, Amerika Serikat, Prof Mack Cammack, menyampaikan kuliah umum di depan sivitas akademika Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta di Ruang Sidang pada 19 Mei 2015. Kuliah umum bertajuk “Lessons from Islamic Law: What Indonesia’s General Courts Can Learn from the Islamic Legal Tradition“ ini dipandu Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah.

Cammack dalam kuliah umum tersebut di antaranya memaparkan mengenai pengaruh hukum Islam yang berkembang di Indonesia, seperti di Aceh atau di beberapa daerah lain. Cammack mengatakan, hukum Islam saat ini banyak memengaruhi hukum yang dipraktikkan peradilan agama, misalnya mengenai pasal perceraian dan pelecehan seksual di muka umum.

Menurut Cammack, hukum ini sebenarnya memiliki beberapa kelemahan. Dalam pasal pelecehan seksual

misalnya, tidak diatur secara detail perihal batasan pelecehan dan definisi publik itu sendiri. Di sisi lain, pengaruh hukum Belanda juga masuk dalam hukum ini, bahkan dengan pengaruh yang lebih besar.

Meski hukum Islam banyak memengaruhi sistem hukum yang berlaku di Indonesia, Cammack yakin bahwa hukum tersebut tidak banyak yang dapat diterapkan. Hal itu mengingat bahwa Indonesia bukanlah negara dengan penduduk yang homogen melainkan sangat heterogen. Sedangkan hukum

Islam penerapannya lebih cocok dilakukan di negara-negara yang berpenduduk homogen.

“Hukum Islam lebih cocok diterapkan di negara yang homogen,” tandasnya.

Mark Cammack adalah seorang Indonesianis yang sudah lama memelajari hukum

Islam di Indonesia. Bahkan selama di Indonesia ia pernah menulis karya ilmiah berjudul *Islamic Law in Indonesia’s New Order* dan sudah diterbitkan pada 1989 serta dicetak dalam buku *Hukum Islam di Asia Tenggara* dengan editor Sudirman Tebba pada 1993.

(ns/nurun nisa)



ARIEF MAHMUDI

Prof Mack Cammack (ketiga dari kiri) saat menyampaikan kuliah umum yang digelar di Ruang Sidang pada 19 Mei 2015. Ia didampingi pimpinan SPs UIN Jakarta.

SPs UIN Jakarta Lepas 25 Sarjana Baru

DIREKTUR Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta melepas sedikitnya 25 sarjana baru tahun akademik 2014/2015. Pelepasan dilakukan secara sederhana di Ruang Sidang pada 21 Mei 2015. Turut hadir Ketua Program Doktor Prof Dr Didin Saepuddin, Ketua Program Magister Dr JM Muslimin, dan Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Umum Retno Wulansari, MSi.

Sarjana baru yang dilepas terdiri atas 15 Program Magister dan 11 Program Doktor. Mereka merupakan lulusan dengan tahun angkatan yang

bervariasi. Menurut rencana, ke-25 lulusan akan diwisuda pada Wisuda Sarjana ke-96 di Auditorium Harun Nasution pada 23 Mei 2015.

Pada wisuda kali ini, sarjana terbaik dari Program Magister diraih Hifdhotul Munawaroh dengan IPK 3,69, sedangkan dari Program Doktor diraih Fahrurroji dengan IPK 3,74.

Direktur SPs UIN Jakarta Masykuri Abdillah dalam sambutannya berharap lulusan SPs UIN Jakarta dapat mengabdikan ilmunya di tengah masyarakat dengan baik. Mereka juga diimbau untuk selalu menjaga nama baik almamater. (ns)



ARIEF MAHMUDI

Pelepasan sarjana baru Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta di Ruang Sidang pada 21 Mei 2015. Acara pelepasan dihadiri (dari kiri ke kanan) Kepala Sub Bagian Akademik dan Administrasi Umum Retno Wulansari, MSi, Ketua Program Doktor Prof Dr Didin Saepuddin, Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Ketua Program Magister Dr JM Muslimin. Selesai pelepasan, acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

Dr Ikhwan SH MAG

Kuliah Ilmu Syariah, Jabatan Ilmu Ushuluddin

Meski kuliah di bidang ilmu syariah, namun bagi Dr Ikhwan SH MAG tak menghalangi dirinya menjadi pejabat di ranah ilmu yang berbeda. Buktinya, ia kini menjadi dekan di Fakultas Ushuluddin di IAIN Imam Bonjol, Padang, Sumatera Barat.



DOK PRIBADI

Sebagai abdi negara, Ikhwan mengaku tak jadi soal dengan tempat tugas. Karena itu, saat dirinya digadang-gadang untuk menjadi calon dekan di Fakultas Ushuluddin, tawaran itu pun tak ditolaknya. Alhasil, urang awak ini resmi menjabat dekan di fakultas tersebut untuk periode 2011-2015.

"Ilmu syariah memang beda dengan ilmu ushuluddin. Tapi keduanya sebenarnya setali tiga uang, yakni ajaran Islam," dalihnya.

Ikhwan sendiri mengaku

bangga dengan jabatannya tersebut. Padahal, ia berlatar-belakang ilmu syariah (hukum Islam), bukan ilmu ushuluddin (dasar-dasar agama/akidah).

"Apa pun itu, yang penting masih bidang keagamaan he... he...he...," ujarnya seraya tertawa ringan.

Ikhwan lahir di Air Balam, Pasaman Barat, Sumatera Barat, 18 Juli 1970. Setelah lulus S1 Jurusan Peradilan Agama di Fakultas Syariah IAIN Padang tahun 1994, ia kembali kuliah S1 dengan menekuni

bidang ilmu hukum umum di Jurusan Hukum Internasional Universitas Andalas, Padang (1997). Tak lama, ia hengkang ke Jakarta untuk meneruskan studi S2 Program Pengkajian Islam Konsentrasi Syariah di Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta hingga lulus tahun 1999 dan kemudian S3 dalam bidang yang sama dan di sekolah yang sama.

"Saya lulus S3 dari SPs UIN Jakarta tahun 2006," ujarnya.

Sebagai alumnus SPs UIN Jakarta, Ikhwan mengaku bangga dapat belajar dan mendapat bimbingan dari para guru besar yang memiliki ilmu mumpuni di bidang ilmu syariah. Dia berharap ilmu yang diperoleh terus bermanfaat, baik di lingkungan akademik maupun di masyarakat.

"Saya sangat bangga dan senang menjadi alumnus SPs UIN Jakarta. Kampus tersebut bagi saya banyak kenangan yang tidak dapat dilupakan," ungkap Ikhwan yang juga staf pengajar

di beberapa program pascasarjana di perguruan tinggi di Sumatera Barat ini.

Kini, selain menjabat dekan dan aktif mengajar di kampusnya, Ikhwan juga aktif di organisasi kemasyarakatan Islam, antara lain, sebagai sekretaris Komisi Hukum dan Perundang-undangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Barat (2011-sekarang) dan wakil ketua Majelis Hukum dan Hak Asasi Manusia Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Provinsi Sumatera Barat (2011-sekarang).

Tak hanya itu, Ikhwan juga banyak menulis karya ilmiah di berbagai jurnal, baik yang diterbitkan oleh lembaga di kampusnya maupun oleh lembaga lain. Hampir semua tulisannya berkenaan dengan hukum Islam.

"Saya juga aktif menyampaikan makalah di berbagai forum seminar," aku pria berkumis tipis ini. (ns)

kuliah umum

Tema :
"Ekstrimisme Keagamaan dan Penanggulangannya"

Senin, 15 Juni 2015 Pukul: 13.30 - 15.30 WIB

Narasumber :

1. Prof. Dr. Irfan Idris, MA (Direktur Deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme RI)
2. Prof. Dr. Masykuri Abdillah (Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta)
3. Dr. Ali Umsal (Fethullah Gulien Chair)

Auditorium Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 



DOK SPS UIN JAKARTA

Pesepeda melintas di depan landmark "Sekolah Pascasarjana" yang berada di taman kampus sebelah selatan Gedung Sekolah Pasacsarjana pada 21 Mei 2015. Landmark baru ini diharapkan akan menjadi ikon baru SPs UIN Jakarta di masa mendatang.

Penanggung Jawab: Masykuri Abdillah **Dewan Redaksi:** Didin Saepuddin, JM Muslimin **Pemimpin Redaksi:** Nanang Syaikhur **Reporter:** Adam Hesa, Nurun Nisa' **Fotografer:** Arief Mahmudi **Desain/Tata Letak:** na2esha **Distributor:** Anen Suwandi **Tata Usaha:** Retno Wulansari **Alamat Redaksi:** Gedung Sekolah Pascasarjana Lt 3 Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan Barat, Cireundeu, Ciputat Timur 15419 Telp. (021) 7401472-74709260 ext. 308 Faks: (021) 74700919, **E-Mail Redaksi:** sps@uinjkt.ac.id **Penerbit:** Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terbit sebulan dua sekali.

